

**HUBUNGAN *PERSONALITY TRAIT NEUROTICISM*
DAN *FEAR OF NEGATIVE EVALUATION* PADA
WANITA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI
*OVERWEIGHT***



SKRIPSI

OLEH:

VIRA WINDRI MILLENIA

04041381722054

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2021

**HUBUNGAN PERSONALITY TRAIT NEUROTICISM
DAN *FEAR OF NEGATIVE EVALUATION* PADA
WANITA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI
*OVERWEIGHT***



SKRIPSI

OLEH:

VIRA WINDRI MILLENIA

04041381722054

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN *PERSONALITY TRAIT NEUROTICISM* DAN *FEAR OF NEGATIVE EVALUATION* PADA WANITA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI *OVERWEIGHT*

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

VIRA WINDRI MILLENIA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 14 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192017052201

Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Penguji I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 1986121520150420004

Penguji II



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132015104101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 14 Desember 2021



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Vira Windri Millenia
NIM : 04041381722054
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan *Personality Trait Neuroticism* dan *Fear of Negative Evaluation* pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami *Overweight*.

Palembang, 14 Desember 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP 198703192019032010

Dosen Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP 199010282018032001

Mengetahui
Ketua Bagas Program Studi Psikologi

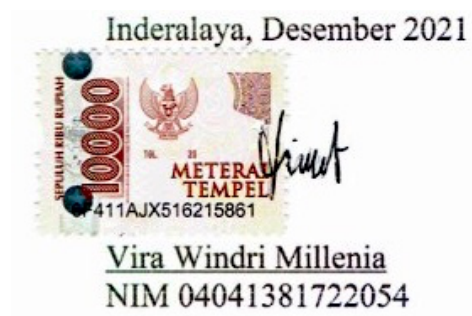


Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

NIP 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang maha besar dan maha penyayang yang tidak pernah berhenti memberikan rahmat dan perlindungan. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini dan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Papa dan Mama yang selalu menyayangi dan membimbing saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada Papa dan Mama yang selalu bekerja keras tanpa mengenal lelah untuk memenuhi kebutuhan serta memberikan kasih sayang yang luar biasa.
2. Keluarga besar saya. Terima kasih terutama kepada kakung, mbah, serta saudara kandung saya, Tiara Windri Apriani dan M. Rama Kurniawan yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
3. Vira. Terima kasih karena selalu berusaha kuat didalam perjalanan ini. Terima kasih untuk segala jerih payah melawan diri sendiri. Terima kasih karena tetap maju walaupun banyak sekali hal-hal yang membuat patah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sampai saat ini sehingga peneliti dapat membuat dan menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan *Personality Trait Neuroticism dan Fear of Negative Evaluation* pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami *Overweight*”.

Pada proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru. Peneliti juga dibantu dan dibimbing oleh banyak pihak sampai pada akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., MA, selaku Kepala Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M. Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Pembimbing II peneliti
5. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I peneliti
6. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA., selaku Penguji I Peneliti
7. Bapak M. Zainal Fikri, S. Psi., M.A., selaku Penguji II peneliti

8. Para dosen dan staff di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
9. Responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini.
10. Orang tua serta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada peneliti.
11. Para sahabat peneliti, yakni Gaspol Gank, The-Byk, dan Sahabat Langitku yang selalu menghibur dan menemani peneliti dalam perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir ini.
12. Keluarga besar Panti Asuhan Riyadhul Kholisin dan ADI Prabumulih yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa selama pengerjaan tugas akhir.
13. Kakak-kakak NCIS, Grup Anak-anak Baik, serta Infokom yang telah memberikan warna selama hari-hari perkuliahan.
14. Kelas 2017 Blender dan Owlster Exter yang selalu menjadi teman cerita selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang telah membantu pengerjaan tugas akhir ini

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam pengerjaan tugas akhir skripsi ini, sehingga saran dan kritik diperlukan untuk menjadi lebih baik kedepan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang.

Hormat Saya,

Vira Windri Millenia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Fear of Negative Evaluation.....	13
B. Personality Trait Neuroticism	16

C. Hubungan antara Personality Trait Neuroticism & Fear of Negative Evaluation	19
D. Kerangka Berpikir	22
E. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Identifikasi Variabel.....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Validitas dan Reliabilitas	28
F. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	31
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	34
C. Hasil Penelitian	44
D. Hasil Analisis Tambahan	52
E. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pernyataan.....	26
Tabel 3.2 Distribusi Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i>.....	27
Tabel 3.3 Distribusi Skala <i>Personality Trait Neuroticism</i>	28
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i>	36
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i> ...	37
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Personality Trait Neuroticism</i>	39
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Personality Trait Neuroticism</i>	40
Tabel 4.5 Jumlah Subjek Uji Coba.....	42
Tabel 4.6 Jumlah Subjek Penelitian	44
Tabel 4.7 Deskripsi Usia Subjek Penelitian	45
Tabel 4.8 Deskripsi Nilai BMI Subjek Penelitian	45
Tabel 4.9 Deskripsi Pekerjaan Subjek Penelitian	46
Tabel 4.10 Deskripsi Domisili Subjek Penelitian	46
Tabel 4.11 Deskripsi Subjek Penelitian Pernah Berada di Berat Badan Ideal	47
Tabel 4.12 Deskripsi Penyebab Overweight Subjek Penelitian	47
Tabel 4.13 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	48
Tabel 4.14 Formulasi Kategorisasi	48

Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi Fear of Negative Evaluation Subjek Penelitian.....	49
Tabel 4.16 Deskripsi Kategorisasi Personality Trait Neuroticism Subjek Penelitian.....	49
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	51
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4.20 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan	53
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pernah atau Tidaknya Subjek berada di Berat Badan Ideal	54
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.24 Mean Tiap Indikator Fear of Negative Evaluation	55
Tabel 4.25 Mean Tiap Aspek Personality Trait Neuroticism	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	70
LAMPIRAN B	83
LAMPIRAN C	91
LAMPIRAN D	120
LAMPIRAN E	128
LAMPIRAN F	134
LAMPIRAN G	137
LAMPIRAN H	145

HUBUNGAN *PERSONALITY TRAIT NEUROTICISM* DAN *FEAR OF NEGATIVE EVALUATION* PADA WANITA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI *OVERWEIGHT*

Vira Windri Millenia¹, Marisya Pratiwi²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation* pada wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation* pada wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*.

Partisipan pada penelitian ini merupakan 100 wanita dewasa awal yang mengalami *overweight* pada rentang usia 18-25 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *fear of negative evaluation* dengan mengacu pada indikator dari Watsons & Friends (1969) dan menggunakan skala *personality trait neuroticism* dengan mengacu aspek dari McCrae dan Costa (2006)

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *pearson's product moment*. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan data nilai R Square sebesar 0,748 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa *personality trait neuroticism* memiliki hubungan yang positif dengan *fear of negative evaluation*, dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : *Personality Trait Neuroticism, Fear of Negative Evaluation*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP 198703192019032010

Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001



Mengetahui
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONALITY TRAIT
NEUROTICISM AND FEAR OF NEGATIVE EVALUATION IN
OVERWEIGHT EARLY ADULT WOMEN**

Vira Windri Millenia¹, Marisya Pratiwi²

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between personality trait neuroticism and fear of negative evaluation in overweight early adult women. This study hypothesizes that there is a relationship between personality trait neuroticism and fear of negative evaluation in overweight early adult women.

Participants in this study were 100 overweight early adult women from the age of 18-25 years. The type of sampling used is purposive sampling technique. The measuring instrument used in this study uses a fear of negative evaluation scale which refers to indicator of Watsons & Friends (1969) and personality trait neuroticism scale which refers to aspect of McCrae and Costa (2006).

Related data analysis that has been done in this study is using the pearson's product moment method. From the result of the analysis resulted in data of R Square value of 0,748 with significance value of 0,000 ($p < 0,005$). This indicates that personality trait neuroticism has positive relationship with fear of negative evaluation, which means the hypothesis in this study is acceptable.

Keywords : Personality Trait Neuroticism, Fear of Negative Evaluation

¹Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

²Lecture of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Pembimbing I



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP 198703192019032010

Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001



Mengetahui
Ketua Bagian Program Studi Psikologi

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang didambakan oleh setiap individu, namun gaya hidup yang tidak sehat dapat berpotensi menyebabkan berat badan berlebih. Kelebihan berat badan atau *Overweight* adalah kondisi berat badan seseorang yang melebihi berat badan normal yang pada umumnya dapat berasal dari berat otot, tulang, lemak, atau air (Husain, A., Tendean, L., & de Queljoe, E., 2015).

Metode yang paling berguna dan banyak digunakan untuk mengukur tingkat obesitas dan overweight adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) atau *Body Mass Index* (BMI). P2PTM Kemenkes RI mengklasifikasikan status berat badan normal jika nilai IMT 18,5-22,9 dan nilai IMT lebih dari 23,0 disebut kelebihan berat badan (dilansir dari p2ptm.kemkes.go.id).

Kelebihan berat badan menjadi masalah kesehatan serius beberapa dekade belakangan. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi obesitas di Sumatera Selatan pada usia di atas 18 tahun adalah sekitar 30,34% orang dewasa Sumatera Selatan mengalami kegemukan (termasuk obesitas), dan perempuan memiliki prevalensi yang lebih tinggi (39,5%) dibandingkan laki-laki (21,68%) (Balitbangkes, 2018).

Overweight merupakan suatu masalah kesehatan yang harus segera mendapatkan penanganan. Hal ini dikarenakan kelebihan berat badan dapat

menimbulkan dampak negatif pada orang yang mengalaminya, yaitu dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik dan psikologisnya (Rosalinda, I., & Fricilla, N., 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhao dkk (2009) menyebutkan bahwa secara khusus, di antara wanita, prevalensi tiga gangguan kejiwaan seperti kecemasan, depresi dan depresi jangka panjang lebih tinggi pada mereka dengan IMT >18.5 kg/m² dibandingkan pada mereka dengan IMT normal, dan setelah itu meningkat secara linear dengan peningkatan IMT (kegemukan dan obesitas).

Overweight juga tak jarang menimbulkan masalah sosial bagi wanita. Papalia, Olds dan Feldman (2009) menyebutkan bahwa individu dewasa awal memiliki beberapa tugas perkembangan antara lain mendapatkan pekerjaan, memilih pasangan hidup, hidup bersama pasangan, dan membangun sebuah keluarga. Dalam dunia sosial menunjukkan bahwa kecantikan dan ketertarikan merupakan hal yang membuat wanita dapat menarik perhatian lawan jenis dan lingkungan nya (Fernando, 2019). Jika pada masa dewasa ini individu memiliki permasalahan seperti masalah kesehatan atau mengalami disabilitas, maka akan menghadapi tantangan yang lebih sulit mencapai kesuksesan dalam memenuhi tugas perkembangannya (Halfon, dkk., 2018). Semua orang tentu saja ingin menampilkan sebuah tampilan fisik yang menarik, agar dapat menarik perhatian lawan jenisnya termasuk para wanita dewasa awal.

Bagi seorang yang bentuk tubuhnya kurang ideal, sering sekali menolak kenyataan perubahan fisiknya sehingga mereka tampak mengasingkan diri. Menurut Rosalinda & Fricilla (2015), berbagai hal negatif yang menimpa orang dengan kelebihan berat badan membuat mereka menjadi khawatir akan pendapat

orang lain terhadap tubuhnya dan berekspektasi bahwa orang lain akan menilai mereka secara negatif.

Ketakutan akan pendapat negatif orang lain atau yang disebut dengan *fear of negative evaluation* adalah kekhawatiran individu tentang evaluasi orang lain dan keyakinan bahwa orang lain akan mengevaluasinya secara negatif (Watsons & Friends, 1969). Lebih lanjut Watsons & Friends (1969) mengungkapkan indikator *fear of negative evaluation* sebagai berikut: a) kekhawatiran individu mengenai penilaian dari orang lain mengenai dirinya, b) stres individu akibat penilaian negatif dari orang lain, c) penghindaran individu terhadap situasi yang dapat menyebabkan dirinya dievaluasi, dan d) keyakinan individu bahwa orang lain akan menilai dirinya secara negatif.

Peneliti melakukan wawancara pada 2 orang responden yakni OA dan MJ pada tanggal 15 November 2020. Dari hasil wawancara diketahui bahwa OA baru mengalami kenaikan berat badan semenjak masuk kuliah. OA mengatakan bahwa ia selalu merasa takut kalau orang lain mengomentari perubahan kondisi tubuhnya. OA seringkali merasa tidak nyaman ketika bertemu dengan teman-teman lamanya dan teman-temannya membahas perubahan kondisi tubuhnya yang dulu kurus sekarang menjadi kelebihan berat badan. Beberapa kali OA menghindari reuni bersama teman sekolahnya, ia mengatakan bahwa ia pernah tidak ikut acara buka bersama karena malas mendengarkan komentar teman-temannya tentang tubuhnya. OA mengatakan kalau komentar-komentar dari orang lain tentang tubuhnya membuat ia merasa yakin kondisi tubuhnya tidak sebagus teman-temannya.

MJ mengatakan bahwa tubuhnya memang sudah berisi sejak kecil. MJ mengaku sering mendapatkan komentar-komentar buruk tentang tubuhnya dari keluarga maupun teman-temannya. MJ mengaku sering merasa sedih karena komentar-komentar orang lain tentang tubuhnya. MJ mengatakan bahwa ia takut untuk bertemu dengan orang-orang baru karena ia merasa bahwa orang lain pasti akan mengomentari keadaan tubuhnya.

Kemudian untuk memperkuat hasil wawancara diatas, peneliti melakukan survey kepada 16 responden pada tanggal 14 November – 16 November 2020. Survei dibuat berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Watsons & Friends (1969) yaitu kekhawatiran individu mengenai penilaian dari orang lain mengenai dirinya, stres individu akibat penilaian negatif dari orang lain, penghindaran individu terhadap situasi yang dapat menyebabkan dirinya dievaluasi, dan perasaan individu bahwa orang lain akan menilai dirinya secara negatif. Berdasarkan hasil survey sebanyak 15 orang (93,8%) pernah merasa khawatir orang lain akan mengomentari keadaan tubuhnya, sebanyak 15 orang (93,8%) merasa tidak nyaman saat orang lain memberi komentar negatif terhadap keadaan tubuhnya, 10 orang (62,5%) pernah menghindari suatu kegiatan karena keadaan tubuhnya, sebanyak 13 orang (81,3%) merasa orang lain akan menganggap kondisi tubuhnya tidak menarik.

Menurut penelitian oleh Hazel, Keaten, & Kelly (2014), *fear of negative evaluation* memiliki korelasi yang positif dengan neuroticism. Lebih lanjut, kecemasan karena *neuroticism* berkontribusi besar pada *fear of negative evaluation*. Ketakutan akan penilaian sosial yang negatif mungkin dipengaruhi oleh sifat-sifat

seperti *neuroticism*. *Neuroticism* adalah dimensi yang dapat mengidentifikasi kecenderungan individu, apakah mudah tertekan secara psikologis, mempunyai ide-ide yang tidak realistis, keinginan atau dorongan yang berlebihan, dan kegagalan untuk memberikan respons-respons yang tepat. *Neuroticism* memiliki 6 aspek yaitu: a) *Anxiety*, b) *Angry Hostility*, c) *Depression*, d) *Self-consciousness*, e) *Impulsiveness*, dan f) *Vulnerability* (McCrae dan Costa, 2006).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan 2 orang responden, yakni OA dan MJ. OA mengatakan bahwa ia sering merasa gugup ketika berbicara didepan orang banyak karena merasa mudah cemas. OA mengatakan bahwa ia sulit memaafkan orang yang pernah menyinggung kondisi tubuhnya. MJ juga sering merasa gugup ketika harus berbicara didepan orang banyak karena MJ membutuhkan waktu yang lebih lama untuk beradaptasi.

OA juga sering merasa sedih tanpa suatu alasan yang pasti karena menurutnya perasaan hatinya cepat berubah-ubah. OA juga sering merasa tidak percaya diri. MJ mengatakan sering menangis tanpa suatu alasan, saat ia sedang sendirian terkadang ia akan menangis secara tiba-tiba. MJ akan merasa tidak tenang ketika sedang memiliki masalah dengan teman.

Kemudian untuk memperkuat hasil wawancara diatas, peneliti melakukan survey kepada 16 responden pada tanggal 14 November – 16 November 2020. Survei dibuat berdasarkan aspek dari *neuroticism* yang dikemukakan oleh McCrae dan Costa (2006). Berdasarkan hasil survey, diketahui 15 orang (93,8%) sering memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi. 13 orang (81,3%) sulit melupakan

perlakuan orang lain yang tidak baik terhadap dirinya. 11 orang (68,8%) sering merasa sedih tanpa suatu alasan yang pasti, 16 orang (100%) merasa keadaan tubuhnya tidak sebaik orang lain. 10 orang (62,5%) sering tergesa-gesa dalam mengambil sebuah keputusan. 15 orang (93,8%) merasa tidak tenang ketika memiliki masalah dengan temannya.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kepribadian *neuroticism* dan *fear of negative evaluation* yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara *Personality Trait Neuroticism* dan *Fear of Negative Evaluation* pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami *Overweight*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan sebuah permasalahan penelitian, yaitu apakah ada hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation* pada wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation* pada wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation* pada wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan kajian teoritis dalam perkembangan ilmu psikologi, khususnya bidang psikologi klinis dan psikologi kepribadian.

2. Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan sebagai implementasi teori-teori psikologi klinis dan psikologi kepribadian.

b. Bagi wanita dewasa awal yang mengalami overweight

Diharapkan penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation* pada wanita dewasa awal yang mengalami *overweight* sehingga subjek dapat menyadari bahwa jika kepribadian subjek beresiko terhadap perasaan *fear of negative evaluation* sehingga subjek dapat mengembangkan pikiran yang positif untuk mengurangi kecemasan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada penelitian terdahulu oleh Allan, Oglesby, Uhl, & Schmidt. (2016) tentang hubungan antara neuroticism dan kecemasan sosial melalui *Intolerance of uncertainty*, *fear of negative evaluation*, dan *anxiety sensitivity* ditinjau dari jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan adanya bahwa hubungan antara neurotisme dan kecemasan sosial dapat dijelaskan

melalui Intolerance of Uncertainty, FNE, dan AS Social Concerns. Tidak ada perbedaan gender yang ditemukan. Artinya, neurotisme tidak hanya berhubungan dengan kecemasan sosial melalui IU, tetapi juga melalui AS dan FNE. Pada penelitian ini ditemukannya hubungan yang sama pada variabelnya dengan survey yang peneliti lakukan yaitu *Neuroticism* dan *Fear of Negative Evaluation*.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara neurotisme dan kecemasan sosial yang dijelaskan melalui Intolerance of Uncertainty, FNE, dan AS Social Concerns, sedangkan peneliti bertujuan untuk membuktikan hubungan antara variabel *neuroticism* dengan *fear of negative evaluation*. Selain itu, perbedaan juga terletak pada kriteria subjek. Subjek pada penelitian tersebut adalah perempuan dan laki-laki, sedangkan subjek peneliti adalah wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*.

Hazel, Keaten, & Kelly (2014) melakukan penelitian yang berjudul *The Relationship Between Personality Temperament, Communication Reticence, and Fear of Negative Evaluation* menerangkan hasil penelitiannya bahwa Pemodelan persamaan struktural menunjukkan bahwa hanya satu dimensi kepribadian, yaitu ekstraversi, secara langsung memiliki hubungan dengan *reticence*. Sedangkan neurotisme berhubungan positif dengan *Fear of Negative Evaluation* dan *Openness* berhubungan negative dengan *fear of negative evaluation*. Artinya semakin tinggi neurotisme maka semakin tinggi *fear of negative evaluation* yang dialami dan semakin rendah *openness* maka semakin tinggi *fear of negative evaluation* yang dialami.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut, variabel *fear of negative evaluation* dihubungkan dengan *personality temperament*, sedangkan penelitian menggunakan variabel *fear of negative evaluation* yang dikaitkan dengan *personality trait neuroticism*.

Sobanski, Klasa, Rutkowski, & et all. (2013) meneliti dengan judul *Social Avoidance and Distress Scale (SAD) and Fear of Negative Evaluation (FNE). Reliability and the preliminary assessment of validity*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 626 pasien, kemudian didapat kesimpulan bahwa Skala SAD dan FNE memiliki reliabilitas yang baik, kedua skala memiliki validitas silang yang baik, dan skala SAD dan FNE dapat digunakan untuk skrining dan konfirmasi diagnosis pada pasien.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk penilaian reliabilitas, validitas silang dan kegunaan dalam praktek klinis dari dua skala yaitu: *Social Avoidance and Distress Scale (SAD) dan Fear of Negative Evaluation Scale (FNE)*, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation*. Selain itu, subjek pada penelitian tersebut adalah pasien rawat jalan untuk gangguan neurotic dan perilaku di Rumah Sakit Universitas Cracow, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*.

Penelitian oleh Cheng, Zhang, & Ding. (2014) dengan judul *Self-Esteem and Fear Of Negative Evaluation as Mediators Between Family Socioeconomic Status and Social Anxiety in Chinese Emerging Adult*, didapat kesimpulan bahwa

harga diri yang tinggi mampu membantu mengurangi kecemasan sosial dan fear of negative evaluation pada individu status sosioekonomi rendah.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosioekonomi keluarga dan kecemasan sosial yang dimediasi oleh harga diri dan *fear of negative evaluation*, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation*. Selain itu, subjek pada penelitian tersebut adalah Undergraduate Students 3 Universitas di Chongqing sebanyak 717 partisipan, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*.

Penelitian oleh Rozgonjuk, D., Ryan, T., Kuljus, J. K., Täht, K., & Scott, G. G. (2019) dengan judul Social Comparison Orientation Mediates The Relationship Between Neuroticism and Passive Facebook Use didapat kesimpulan bahwa hasil penelitian mengungkapkan korelasi positif antara *passive facebook use*, neurotisme, dan SCO. Selain itu, SCO memediasi hubungan antara neurotisme dan penggunaan Facebook pasif. Temuan ini menunjukkan bahwa orang yang lebih tinggi dalam neurotisme lebih rentan terhadap SCO, yang berkaitan dengan penggunaan *passive facebook use*.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *neuroticism* dan *passive facebook use* yang dimediasi oleh *social comparison orientation*, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation*. Selain itu, subjek pada

penelitian tersebut adalah pengguna Estonian Internet sebanyak 329 partisipan, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*.

Penelitian oleh Tresnawati, Febrina Rani. (2016) dengan judul Hubungan Antara The Big Five Personality Traits Dengan Fear Of Missing Out About Social Media Pada Mahasiswa didapat kesimpulan bahwa 1) Terdapat hubungan positif yang signifikan extraversion, dan agreeableness dengan fear of missing out about social media. Semakin tinggi extraversion, dan agreeableness, maka semakin tinggi pula perasaan fear of missing out about social media. 2) Terdapat hubungan negatif antara trait kepribadian neuroticism dengan fear of missing out about social media. 3) Tidak ada hubungan antara trait kepribadian conscientiousness dengan fear of missing out about social media.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *the big five personality traits dengan fear of missing out about social media*, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait neuroticism dan fear of negative evaluation*. Selain itu, subjek pada penelitian tersebut adalah seluruh mahasiswa/i Universitas Negeri Semarang yang terbagi dalam beberapa fakultas yang sedang menjalani perkuliahan, Memiliki akun media sosial dan termasuk dalam kategori sering menggunakannya yakni ± 3 jam atau lebih sebanyak 643 mahasiswa, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*.

Penelitian oleh Putera, Yuniardi, & Masturah. (2020) dengan judul Apa Saya Khawatir Karena *Fear of Negative Evaluation*? Sebuah Studi Pada Remaja didapat kesimpulan bahwa peran *fear of negative evaluation* (FNE) terhadap *generalized anxiety disorder* (GAD) adalah signifikan. Presentase peran ini adalah sebesar 46.5%, sebagaimana bisa dilihat dari nilai R^2 .

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh *fear of negative evaluation* terhadap munculnya *generalized anxiety disorder*, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of negative evaluation*. Selain itu, subjek pada penelitian tersebut adalah siswa SMA di Kota Malang sebanyak 475 siswa yang diambil secara acak dari 8 SMA di Kota Malang, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah wanita dewasa awal yang mengalami *overweight*.

Berdasarkan beberapa referensi penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan peneliti-peneliti sebelumnya adalah variabel penelitian dan subjek penelitian, sehingga penelitian dengan judul Hubungan antara *Personality Trait Neuroticism* dan *Fear of Negative Evaluation* pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami *Overweight* dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, I. S. (2011). The influence of neuroticism on stress perception and its resultant negative affect. *Master's Theses*.
- Ahadzadeh, A. S., Rafik-Galea, S., Alavi, M., & Amini, M. (2018). Relationship between body mass index, body image, and fear of negative evaluation: Moderating role of self-esteem. *Health psychology open*, 5(1), 2055102918774251.
- Allan, N. P., Cooper, D., Oglesby, M. E., Short, N. A., Saulnier, K. G., & Schmidt, N. B. (2018). Lower-order anxiety sensitivity and intolerance of uncertainty dimensions operate as specific vulnerabilities for social anxiety and depression within a hierarchical model. *Journal of anxiety disorders*, 53, 91-99.
- Arnett, Jeffrey Jensen (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480.
- Ashton, M. C. (2017). *Individual differences and personality*. Academic Press.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Balitbangkes Kemenkes, R. I. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas 2018). *Kemenkes RI, Jakarta*.
- Bigdeli, I., Abdollahpour, A., & Makvand Hosseini, S. (2014). Personality-cognitive correlates of social phobia: Mediator role of intolerance of uncertainty.
- Carels, R. A., Domoff, S. E., Burmeister, J. M., Koball, A. M., Hinman, N. G., Davis, A. K., ... & Hoffmann, D. A. (2013). Examining perceived stereotype threat among overweight/obese adults using a multi-threat framework. *Obesity facts*, 6(3), 258-268.
- Cheng, G., Zhang, D., & Ding, F. (2015). Self-esteem and fear of negative evaluation as mediators between family socioeconomic status and social anxiety in Chinese emerging adults. *International journal of social psychiatry*, 61(6), 569-576.

- Claridge, G., & Davis, C. (2001). What's the use of neuroticism?. *Personality and individual differences*, 31(3), 383-400.
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1992). Normal personality assessment in clinical practice: The NEO Personality Inventory. *Psychological assessment*, 4(1), 5.
- Cowden, C. R. (2005). Worry and its Relationship to Shyness. *North American Journal of Psychology*, 7(1).
- De Bourdeaudhuij, I., Lefevre, J., Deforche, B., Wijndaele, K., Mattonm, L., & Philippaerts, R. (2005). Physical activity and psychosocial correlates in normal weight and overweight 11 to 19 year olds. *Obesity Research*, 13, 1097–1105.
- Diana, R., Yuliana, I., Yasmin, G., & Hardinsyah, H. (2013). Faktor risiko kegemukan pada wanita dewasa indonesia. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1), 1-8.
- Diani, Y. H. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN OBESITAS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Widya*, 5(2).
- Fakhrunnisa, F. (2018). Kepercayaan Diri dan Kecemasan Memperoleh Pasangan Hidup Pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Obesitas. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1).
- Fernando, M. L. (2019). Gambaran citra tubuh pada wanita dewasa awal yang mengalami obesitas. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 101-118.
- Ferraro, K. F., & Nuriddin, T. A. (2006). Psychological distress and mortality: are women more vulnerable?. *Journal of health and social behavior*, 47(3), 227-241.
- Grieve, R., & McSwiggan, C. (2014). Predicting intentions to fake in psychological testing: Which normative beliefs are important?. *Journal of Work and Organizational Psychology*, 30(1), 23-28.
- Halfon, N., Forrest, C. B., Lerner, R. M., & Faustman, E. M. (2018). *Handbook of life course health development*. Springer Nature.

- Hamalding, H. (2019). Hubungan Gaya Hidup Terhadap Overweight Dan Obesitas Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Hazel, M., Keaten, J., & Kelly, L. (2014). The relationship between personality temperament, communication reticence, and fear of negative evaluation. *Communication Research Reports*, 31(4), 339-347.
- Husain, A., Tendean, L., & de Queljoe, E. (2015). Pengaruh Kelebihan Berat Badan/Overweight Terhadap Terjadinya Disfungsi Seksual Pria. *eBiomedik*, 3(3).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT*. Kemenkes RI, P2PTM, diakses 02 November 2020, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>.
- Levinson, C. A., & Rodebaugh, T. L. (2011). Validation of the Social Appearance Anxiety Scale: Factor, convergent, and divergent validity. *Assessment*, 18(3), 350-356.
- Mahaffey, B. L., Watson, D., Clark, L. A., & Kotov, R. (2016). Clinical and personality traits in emotional disorders: Evidence of a common framework. *Journal of abnormal psychology*, 125(6), 758.
- Matud, M. P., Díaz, A., Bethencourt, J. M., & Ibáñez, I. (2020). Stress and Psychological Distress in Emerging Adulthood: A Gender Analysis. *Journal of Clinical Medicine*, 9(9), 2859.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2006). *Personality in Adulthood: A Five Factor Theory Perspectives* (2nd Edition). New York: Guilford Press.
- McCrae, R. R., & John, O. P. (1992). An introduction to the five-factor model and its applications. *Journal of personality*, 60(2), 175-215.
- Mukhlis, A. (2013). Pengaruh Pelatihan berpikir positif pada ketidakpuasan terhadap citra tubuh (body Image Dissatisfaction). *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 10(1).

- Olatunji, Bunmi (2018). *The Cambridge Handbook of Anxiety and Related Disorders || Neuroticism/Negative Affectivity.* , 10.1017/9781108140416(4), 91–120.
- OPINI.id. (2020). *Stop Bikin Standar Cantik Buat Perempuan.* OPINI.id. <https://opini.id/politik/read-14292/stop-bikin-standar-cantik-buat-perempuan>.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Olds, S. W. (2009). *Human development.* McGraw-Hill.
- Poobalan, A., & Aucott, L. (2016). Obesity among young adults in developing countries: a systematic overview. *Current obesity reports*, 5(1), 2-13.
- Putera, K. D., Yuniardi, M. S., & Masturah, A. N. (2020). Apa saya khawatir karena fear of negative evaluation? Sebuah studi pada remaja. *MEDIAPSI*, 6(1), 17-25.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Putri, H. M. (2015). Analisis Faktor Resiko Fear of Negative Evaluation. In *Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. Psychology Forum.*
- Randelovic & Zeleskov. (2017). Fear of negative evaluation and social anxiety in the context of the revised reinforcement sensitivity theory. *Zbornik radova Filozofskog fakulteta u Prištini*, (47-3), 239-259.
- Roberts, B. W., & Mroczek, D. (2008). Personality trait change in adulthood. *Current directions in psychological science*, 17(1), 31-35.
- Rosalinda, I., & Fricilla, N. (2015). Fear of negative appearance evaluation terhadap citra tubuh wanita. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4(2), 49-58.
- Rozgonjuk, D., Ryan, T., Kuljus, J. K., Täht, K., & Scott, G. G. (2019). Social comparison orientation mediates the relationship between neuroticism and passive Facebook use. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 13(1).

- Rukmana, L. E. (2018). Kepercayaan diri pada wanita dewasa awal penderita binge eating. *Jurnal Psikologi*, 10(2).
- Šafranĳ, J., & Zivlak, J. (2019). Effects of big five personality traits and fear of negative evaluation on foreign language anxiety. *Croatian Journal of Education: Hrvatski časopis za odgoj i obrazovanje*, 21(1), 275-306.
- Sand, A. S., Emaus, N., & Lian, O. (2015). Overweight and obesity in young adult women: A matter of health or appearance? The Tromsø study: Fit futures. *International journal of qualitative studies on health and well-being*, 10(1), 29026.
- Shabani, M. B. (2012). Levels and Sources of Language Anxiety and Fear of Negative Evaluation among Iranian EFL Learners. *Theory & practice in language studies*, 2(11).
- Sobanski, J. A., Klasa, K., Rutkowski, K., Dembinska, E., Muldner-Nieckowski, L., & Cyranka, K. (2013). Social Avoidance and Distress Scale (SAD) and Fear of Negative Evaluation Scale (FNE)--reliability and the preliminary assessment of validity. *Psychiatria polska*, 47(4), 691-703.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutin, A. R., Stephan, Y., Grzywacz, J. G., Robinson, E., Daly, M., & Terracciano, A. (2016). Perceived weight discrimination, changes in health, and daily stressors. *Obesity*, 24(10), 2202-2209.
- Tavoli, A., & Montazeri, A. (2020). Psychometric evaluation of the Iranian version of brief fear of negative evaluation scale-straightforward item (BFNE-S): A validation study. *Medical Journal of The Islamic Republic of Iran (MJIRI)*, 34(1), 204-208.
- Titchener, K., & Wong, Q. J. (2015). A weighty issue: Explaining the association between body mass index and appearance-based social anxiety. *Eating behaviors*, 16, 13-16.
- Tourangeau, R., & Yan, T. (2007). Sensitive questions in surveys. *Psychological bulletin*, 133(5), 859.

- Tresnawati, F. R. (2016). Hubungan antara the big five personality traits dengan fear of missing out about social media pada mahasiswa. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(3), 179-185.
- Trompeter, N., Bussey, K., Hay, P., Mond, J., Murray, S. B., Lonergan, A., ... & Mitchison, D. (2018). Fear of negative evaluation and weight/shape concerns among adolescents: The moderating effects of gender and weight status. *Journal of youth and adolescence*, 47(7), 1398-1408.
- Watson, D., & Friend, R. (1969). Measurement of social-evaluative anxiety. *Journal of consulting and clinical psychology*, 33(4), 448.
- Weeks, J. W., Heimberg, R. G., Fresco, D. M., Hart, T. A., Turk, C. L., Schneier, F. R., & Liebowitz, M. R. (2005). Empirical validation and psychometric evaluation of the Brief Fear of Negative Evaluation Scale in patients with social anxiety disorder. *Psychological assessment*, 17(2), 179.
- Widiger, T. A., & Oltmanns, J. R. (2017). Neuroticism is a fundamental domain of personality with enormous public health implications. *World Psychiatry*, 16(2), 144.
- YOKUŞ, H. (2013). Investigation of relationship between the fear of negative evaluation and musical instrument achievements of music teacher candidates (gaziosmanpaşa university sampling). *International Journal of New Trends in Arts, Sports & Science Education (IJTASE)*, 2(3).
- Zhao, G., ES. Ford, S Dhingra, C. Li, TW. Strine & AH. Mokdad. (2009). Depression and Anxiety Among US Adults: Associations with Body Mass Index. *International Journal of Obesity*; 33.

